

Nama	: Hafiza Sharfa Zafira
NIM	: 2309020044
Kelas	: Kesehatan Masyarakat / 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Perjalanan Pembuktian Cinta
2. Pengarang : Nusaibah Azzahra
3. Penerbit : PPA Institute
4. Tahun Terbit : 2017
5. ISBN Buku : 978-602-61199-3-3

B. Sinopsis Buku

Novel ini mengisahkan seorang gadis bernama Nusaibah Azzahra yang merupakan seorang remaja yang mempunyai mimpi yang besar dalam menggapai cita-citanya namun pada kisah cintanya dipaksa menikahi seorang Duda yang diinginkan oleh Ayahnya demi kepentingannya dan berujung pada kembali kepada laki-laki yang ia cintai. Kisah ini berawal ketika sejak kecil Ibah sudah bertekad menjadi seorang penghapal al-quran dengan sungguh sungguh, ia rajin belajar dan menghapal al-quran hingga kedua orang tuanya menyekolahkan Ibah ke Pesantren Husnul Khotimah yang berada di Kuningan, Jawa Barat. Selama berada disana Ibah semakin rajin untuk mempelajari serta menghapal quran dan bertemu teman-teman baru. Ketika memasuki fase akhir sekolah dan ujian kelulusan Ibah bersama dengan teman-temannya mempersiapkan diri untuk belajar tes memasuki perguruan tinggi sesuai dengan minat masing-masing. Ibah dengan yakin memilih prodi kedokteran sebagai pilihan pertama dan ia belajar untuk dapat menembus pilihannya tersebut. Namun takdir berkata lain ia belum rejeki untuk bisa merasakan kuliah di kampus impian dan prodi idamannya. Ibah tidak patah semangat dan terus berusaha mencoba ulang di UII Yogya dengan prodi yang sama. Berbeda dengan percobaan pertama yang gagal, kali ini Ibah dinyatakan lolos di prodi Kedokteran UII. Namun cita – cita itu

seketika pupus setelah mendapatkan kabar bahwa Abi nya tidak mempunyai uang untuk membiayai kuliah nya Ibah, alhasil dengan segala kekecewaan yang dirasakan oleh Ibah ia menerima akan hal itu dan mengikuti kata dari orang tua nya untuk melanjutkan pengabdian nya di salah satu pesantren. Selama masa pengabdian di pesantren tanpa diduga Abi nya memberitahu kepada Ibah bahwa ada seorang laki-laki yang serius ingin menikahi beliau dengan pertimbangan Abi nya laki-laki ini hidupnya mapan dan tidak pernah melupakan Allah dalam setiap langkahnya. Namun ada satu hal yang cukup terkejut ketika Ibah mendengar nya, seseorang ini sudah mempunyai istri. Sontak dengan adanya fakta tersebut Ibah kaget dan tak tahu apa yang harus dilakukannya. Berbagai cara telah dilakukan oleh Ibah termasuk memohon kepada Allah untuk diberikan jalan petunjuk terhadap semua ini, apakah menikah dengan seorang laki-laki yang berpoligami merupakan cara yang terbaik atau tidak.

Ternyata diwaktu yang bersamaan ia mengingat teman kecil Nusaibah yang dulu menyukainya, namun saat ini hilang kabar setelah beberapa tahun tidak pernah bertemu lagi. Setelah melewati beberapa waktu Ibah mengiyakan permintaan Abi nya untuk menikah dengan persyaratan yang harus dipenuhi yaitu calon suami nya ini harus mendapatkan persetujuan dari istri pertamanya. Persyaratan dari Nusaibah ini nampaknya tidak dipenuhi oleh calon suami nya yang bernama Sakti ini. Tiba di hari pernikahan dengan segala keterpaksaan Ibah ia melangsungkan pernikahan secara tertutup didalam hotel dan hanya dihadiri oleh tamu tertentu dari keluarganya saja. Benar saja setelah dinyatakan sah menjadi pasangan suami istri, Sakti tidak memenuhi kewajibannya sebagai suami kepada Ibah dan memperlakukan Ibah tidak semestinya. Tidak ada peresmian terkait pernikahan mereka dan malah menimbulkan spekulasi dikalangan ponpes tempat Ibah mengabdikan terkait status kejelasan Nusaibah. Ketidakjelasan Sakti yang hanya datang sesekali dalam beberapa bulan dan menyuruh Ibah didalam hotel membuat Ibah nangis setiap hari terhadap nasib nya itu, terlebih ia hamil dan selama hamil tidak ada peran dan kontribusi dari Sakti sebagai suami. Justru disaat seperti ini teman kecilnya Ibah yang bernama Rendy ini selalu ada selayaknya Suami dari Ibah itu sendiri. Ia memberikan pertolongan kepada Ibah yang tidak diberikan nafkah selama berbulan-bulan oleh suaminya dan membantu Ibah dalam hal yang lain. Setelah melahirkan, anak pertamanya diberi nama Asma Karimah Azzahrah dan dipanggil Zahrah. Berbulan – bulan tanpa kehadiran suami membuat Ibah mau tidak mau bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya yang sedang terpuruk. Setiap hari ia harus berdamai dengan kehidupan Jakarta demi sesuap nasi dan susu untuk anak dan keluarganya. Lama tak mendengar kabar

ternyata Pak Sakti sakit dan meninggal beberapa bulan setelah lahirnya Zahrah. Sontak hal tersebut menjadi pukulan buat Ibah karena harus ditinggal selamanya oleh suami nya. Ibah tak tahu apa yang terjadi kepada kehidupannya setelah ini, yang ada hanyalah berpasrah kepada Allah dan berharap dapat mencukupi kebutuhannya.

Kehidupan baru harus dijalani Ibah meski ditinggal sang suami, rasa pedih dan terus berikhtiar membuat ia sadar bahwa ia diuji oleh Allah untuk menguatkan iman dan keyakinan nya agar tidak pudar. Seiring berjalannya waktu ia sering di sms dengan anonim “hamba allah” yang terus terusan menanyakan kabar Nusaibah, tentu hal tersebut membuat Ibah bingung siapa sebenarnya pengirim sms ini. Di tengah kondisi yang tidak menentu ini Ibah mendapatkan pekerjaan menjadi pengajar al quran di Tanjung Pinang, Kepulauan Riau. Senang sekaligus sedih terpancar dari raut muka Ibah, langkah yang harus ia tempuh setelah ini adalah merantau untuk menemukan kehidupan baru disana. Kurang lebih beberapa bulan ia merantau disana dan kembali pulang ke Depok, ia dikejutkan dengan pernyataan Rendy yang ingin serius menikahi nya dan menjelaskan bahwa selama ini sosok hamba allah yang senantiasa mengirim sms dan memberikan bantuan kepadanya merupakan beliau. Akhirnya setelah penantian panjang berlalu Nusaibah menemukan cinta sejatinya yang pernah ia mimpikan dalam suatu malam dan ternyata mimpi tersebut merupakan jawaban dari segala cobaan yang dialami oleh Ibah sebelumnya.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

Substansi ini ditulis dalam bentuk poin-poin. Setiap poin dijabarkan atau dikembangkan berdasarkan buku yang Anda baca. Berikut beberapa rekomendasi dari substansi sebuah buku untuk dijadikan sebagai artikel. Anda diperkenankan memilih salah satu untuk diuraikan dan dijadikan sebagai bahan penulisan artikel. Selain itu, Anda diperbolehkan mengeksplorasi selain beberapa contoh di bawah ini (fleksibel atau dibebaskan, beberapa contoh di bawah ini hanya referensi)

Berdasarkan isi dari novel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa hal yang dapat kita ambil, salah satunya yaitu nilai – nilai karakter dalam novel tersebut.

Nilai dan Karakter

Dalam novel tersebut mengisahkan Nusaibah Azzahra sebagai wanita remaja yang mempunyai sifat yang tidak mudah menyerah, selalu ikhtiar kepada Allah serta tidak mengeluh sekalipun kehidupan yang dialaminya tidak seperti teman-teman yang lain. Nusaibah Azzahra juga dijelaskan dalam novel tersebut menjadi wanita yang taat kepada Allah, kuat terhadap segala kondisi yang ada. Kalimat “ *Hamba ngga mau, ya Allah. Tapi lagi, hamba ngga tahu apa yang terbaik buat hamba. Hamba ngga tahu apa yang kau ridhai untuk hamba jalani. Hamba pilih Engkau saja, ya, Allah. Apapun yang kau pilihkan pasti yang terbaik. Hamba percaya itu, ya Allah* “. Selain itu didalam novel karakter dari Nusaibah yang kuat dan tegar terdapat pada saat Iba dicemooh oleh lingkungan sekitar, baik itu didalam pesantren bahkan keluarga nya sendiri akibat keputusannya menikah dengan pria yang berpoligami dan tidak menafkahnya selama beberapa bulan membuat ia berusaha tegar dan tetap berjuang demi kehidupannya bersama anaknya tanpa meminta belas kasihan dari suami yang meninggalkannya. Hal ini ia sampaikan dalam setiap doanya dan ia meminta kepada Allah “ *Sampai kapan? Seberapa lama lagi? Seberapa sakit lagi?* “. Beberapa kalimat tersebut menjelaskan bagaimana rasa sakit yang dialami oleh Nusaibah dan bagaimana sikap yang ia hadapi dalam menjalani semua ini.

D. Daftar Pustaka

Azzahra Nusaibah. (2017). Pembuktian Perjalanan Cinta. Jakarta : PPA Institue